

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Proses penelurusan data yang terdapat dilapangan memerlukan kajian mendalam dalam pemerolehan maknanya. Menurut Sugiyono (2013:15) “Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

B. Metode Penelitian

Metode peneletian yang digunakan dalam penelitian adalah metode Analisis Konsep. Pemerolehan data bersumber dari konsep- konsep berupa dokumen yang memiliki keterkaitan dengan pembentukan pola suatu konsep yang lain. Analisis konsep menurut *McMilan* dan *Schumacher* dalam Keshuma (2013: 62) dapat dilakukan dengan tiga strategi dibawah ini.

- a. *Sebuah analisis generik* untuk mengidentifikasi makna esensial dari suatu konsep. Analisis ini mengisolasi unsur- unsur yang membedakan suatu konsep dari kata- kata lainnya. Hasil analisis generik ini adalah kejelasan suatu konsep. Indikatornya adalah ketersediaan definisi dan arumentasi yang mendukung definisi tersebut.
- b. *Sebuah analisis deferensial* untuk membedakan makna- makna dasariah dari suatu konsep dan menyediakan suatu ide yang lebih terang tentang ranah logis yang dicakup oleh suatu konsep. Analisis deferensial digunakan ketika sebuah konsep tampak memiliki lebih dari satu makna standar dan dasar untuk pembedaan makna- makna yang tidak terang. Dengan demikian, ketika strategi analisis generic dianggap mencukupi, strategi analisis diferensial ini tidak perlu dilakukan.
- c. *Sebuah analisis kondisional* untuk mengidentifikasi kondisi- kondisi yang niscaya untuk penggunaan suatu konsep secara sesuai. Pertanyaan utamanya adalah “Dalam konteks apa kondisi- kondisi dari suatu konsep yang dianggap benar?”. Analisis kondisi- kondisi dimulai dengan menyediakan sebuah contoh yang memenuhi kondisi- kondisi yang niscaya dari suatu konsep. Analisis kondisi ini dapat mendorong revisi atau penolakan suatu kondisi dan menggiring kepada kondisi- kondisi tambahan dengan

contoh – contoh lainnya dan contoh- contohnya yang berlawanan. Tujuan analisis kondisional adalah menyediakan sehimpunan kondisi yang niscaya dan cukup untuk aplikasi secara tepat suatu konsep, dengan demikian memperjelas suatu konsep. Indikator capaian dari analisis kondisional ini adalah ketersediaan deskripsi kondisi yang niscaya dan cukup atas suatu konsep yang dianggap pokok.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Proses penelusuran dan pengumpulan data, dilakukan dengan menganalisis dokumen. Data- data penelitian diperoleh dari sumber tertulis dengan melakukan telaah dan pendalaman untuk menemukan informasi atau data berdasarkan kriteria konsep yang diinginkan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah percakapan yang mengandung kata sapaan, yang diperoleh dari hasil telaah pada cerita- cerita pendek yang terdapat dalam Antologi Cerita Pendek Anak *Balon Keinginan*.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut,

a. Identifikasi

Identifikasi merupakan proses mengenali atau proses penelusuran identitas berdasarkan kriteria dan ciri- ciri data. Identifikasi data dilakukan dengan menelaah percakapan- percakapan yang terdapat pada setiap cerita pendek, dalam Antologi Cerita Pendek Anak *Balon Keinginan*, untuk memperoleh ragam kata sapaan dan pola pemaakaan yang digunakan. Menurut Chaer (2006: 86) “Kata- kata yang digunakan untuk menyapa, menegur, atau menyebut orang kedua, atau orang yang diajak bicara, disebut kata sapaan”. Identifikasi data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Format Identifikasi Data

No	Judul Cerita Pendek	Penulis	Kata- kata Sapaan	Peruntukan

b. Klasifikasi

Melakukan pengelompokan ragam kata sapaan, yang terdapat dalam Antologi Cerita Pendek Anak *Balon Keinginan*. dengan pola penggunaannya dalam percakapan. Pengelompokan dilakukan dengan berpedoman pada pembagian kategori kata sapaan. Chaer (2010: 173).

Aspek social budaya yang harus dipertimbangkan untuk menggunakan kata sapaan itu adalah yang disapa itu lebih tua, sederajat, lebih muda, atau kanak-kanak; status sosialnya lebih tinggi, sama, atau lebih rendah; statusnya, formal atau tidak formal, akrab atau tidak akrab; wanita atau pria; sudah dikenal atau belum dikenal dan sebagainya.

Data yang diperoleh berupa kata-kata sapaan dikelompokkan menurut jenis yang dipaparkan menurut teori tersebut diatas. Klasifikasi data disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Format Klasifikasi Data

No.	Kelompok Kata Spaan	Kata-kata Sapaan	Peruntukan

c. Deskripsi

Memaparkan hasil analisis data yang ditemukan, yaitu analisis kata sapaan, dan pola penggunaannya yang terdapat pada setiap cerita pendek anak, dalam Antologi Cerita Pendek Anak *Balon Keinginan*. Memaparkan keterkaitan kata sapaan dan pola penggunaannya dengan menulis percakapan sederhana.

d. Interpretasi

Interpretasi merupakan proses untuk menerjemahkan data hasil analisis yang berupa pola dan makna penelitian untuk kepentingan penyusunan bahan pembelajaran menulis dialog sederhana. Makna pemakaian dan ragam kata sapaan yang ditemukan dari hasil analisis, digunakan sebagai dasar penyusunan bahan pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Nasution dalam Sugiyono(2013: 306) menyatakan,

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya alat yang dapat mencapainya.

Pernyataan di atas memaparkan bahwa dalam penelitian kualitatif, proses pemerolehan data tidak dapat diperoleh dengan menggunakan alat lain, karena sifat data yang dicari bersifat fleksibel. Pemerolehan datanya hanya dapat dilakukan oleh peneliti sendiri, sebagai satu-satunya alat yang dapat melakukan penyesuaian terhadap keadaan penelitian sampai menemukan suatu hasil yang diharapkan. Sugiyono (2013:306) mengatakan “Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

E. Latar Penelitian

1. Latar Waktu

Kegiatan penelitian dilaksanakan dari tanggal 15 Februari sampai tanggal 10 Juni 2015 dengan rencana waktu pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Sidang proposal						
4.	Melakukan pengumpulan data						
5.	Melakukan analisis data						
6.	Bimbingan skripsi						
7.	Menyusun laporan penelitian (skripsi)						
8.	Sidang skripsi						

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kata-kata sapaan dalam Antologi Cerpen Anak *Balon Keinginan*.

F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi pendahuluan di lapangan
2. Refleksi hasil observasi
3. Menemukan masalah
4. Menemukan subjek masalah
5. Melakukan konsultasi temuan masalah dengan dosen pembimbing
6. Menentukan judul penelitian.
7. Pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
8. Pengajuan judul yang disetujui dosen pembimbing kepada Kepala Program Studi.
9. Bimbingan penyusunan proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
10. Menyusun proposal penelitian.
11. Sidang proposal.
12. Bimbingan dalam melaksanakan penelitian.
13. Melakukan penelitian
14. Menyusun laporan penelitian (skripsi).
15. Sidang skripsi